

	<b>Kebijakan Anti-Deforestasi dan Konversi Lahan / No-Deforestation and Land Conversion Policy</b>	Section : MN-ID-QA-ASC.04
		Revision : 00
		Date : 17 April 2026
		Page : 1 of 2

## DIREKTUR PT DE HEUS INDONESIA / DIRECTOR OF PT DE HEUS INDONESIA

Menimbang situasi produksi dan bisnis perusahaan;	<i>Considering the company's production and business situation;</i>
Menimbang penerapan sistem manajemen mutu perusahaan;	<i>Considering the application of the company's quality management system;</i>
Menimbang kondisi nyata teknologi produksi perusahaan;	<i>Considering the actual conditions of the company's production technology;</i>
Menimbang standar dari Aquaculture Stewardship Council (ASC) Feed Standard;	<i>Considering the standards of the Aquaculture Stewardship Council (ASC) Feed Standard;</i>

## PENGUMUMAN KEBIJAKAN ANTI-DEFORESTASI DAN KONVERSI LAHAN PUBLIC COMMITMENT: NO-DEFORESTATION AND LAND CONVERSION POLICY

Bahasa Indonesia	English
<b>1. Tujuan / Purpose</b>	
Kebijakan ini menyatakan komitmen PT Universal Agri Bisnisindo (De Heus Indonesia) untuk menjaga rantai pasokan yang bebas dari deforestasi dan konversi lahan bagi seluruh bahan baku nabati yang digunakan dalam produksi pakan akuakultur kami yang diproduksi sesuai standar Aquaculture Stewardship Council (ASC). Kebijakan ini diimplementasikan sesuai dengan ASC Feed Standard.	<i>This policy states the commitment of PT Universal Agri Bisnisindo (De Heus Indonesia) to maintain a supply chain free from deforestation and land conversion for all plant-based raw materials used in our aquaculture feed production that is produced according to the Aquaculture Stewardship Council (ASC) standard. This policy is implemented in accordance with the ASC Feed Standard.</i>
<b>2. Ruang Lingkup / Scope</b>	
Kebijakan ini berlaku bagi seluruh pemasok, kontraktor, dan pihak terkait lainnya yang terlibat dalam proses produksi, pengadaan, dan penyediaan bahan baku nabati untuk produk pakan ASC kami.	<i>This policy applies to all suppliers, contractors, and other relevant parties involved in the production, procurement, and supply of plant-based raw materials for our ASC feed products.</i>
<b>3. Pernyataan Kebijakan / Policy Statement</b>	
Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa rantai pasokan kami bebas dari deforestasi dan konversi lahan. Artinya, tidak ada bahan baku nabati yang digunakan dalam produk pakan kami yang berasal dari kawasan yang telah mengalami deforestasi atau konversi setelah tanggal batas yang ditetapkan.	<i>We commit to ensuring that our supply chain is free from deforestation and land conversion. This means no plant-based raw materials used in our feed products originate from areas that have undergone deforestation or conversion after the established cut-off date.</i>
<b>4. Tanggal Batas / Cut-off Dates</b>	
Bahan nabati Kategori 1 (kedelai dan minyak sawit) dan Kategori 2, (bahan nabati dengan volume tertinggi selain Kategori 1) adalah 31 Desember 2020.	<i>Cut-off date for Category 1 plant ingredients (soy and palm oil) and 2, plant ingredients (highest-volume plant ingredients other than Category 1) is 31 December 2020.</i>
Tidak ada aktivitas deforestasi atau konversi ekosistem alami (termasuk hutan, sabana, lahan basah, dan lahan gambut) untuk keperluan pertanian yang diterima setelah tanggal batas yang ditetapkan.	<i>No deforestation or conversion of natural ecosystems (including forests, savannahs, wetlands, and peatlands) for agricultural purposes will be accepted after the established cut-off dates.</i>
<b>5. Implementasi dan Kepatuhan / Implementation and Compliance</b>	
<b>Persyaratan Pemasok:</b> Seluruh pemasok wajib membuktikan kepatuhan terhadap kebijakan ini dengan menyediakan bukti bahwa bahan baku nabati yang mereka pasok tidak berasal	<b>Supplier Requirements:</b> All suppliers must demonstrate compliance with this policy by providing evidence that the plant-based raw materials they supply do not originate from

dari kawasan yang mengalami deforestasi atau konversi setelah tanggal batas yang ditetapkan.

**Keterlacakan dan Transparansi:** Kami mensyaratkan keterlacakan penuh bahan baku nabati untuk memastikan semua sumber memenuhi komitmen anti-deforestasi dan konversi kami. Pemasok harus menyimpan dan menyediakan dokumentasi yang jelas mengenai asal-usul seluruh bahan baku nabati.

**Pemantauan dan Verifikasi:** Kami akan secara rutin memantau dan memverifikasi kepatuhan pemasok melalui audit, citra satelit, dan alat terkait lainnya. Setiap pemasok yang terbukti tidak patuh akan diwajibkan mengambil tindakan perbaikan, termasuk kemungkinan pemutusan hubungan bisnis.

**Peningkatan Berkelanjutan:** Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik kami dan akan bekerja sama dengan pemasok serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan efektivitas kebijakan ini.

*areas that have undergone deforestation or conversion after the established cut-off date.*

**Traceability and Transparency:** *We require full traceability of plant-based raw materials to ensure all sources comply with our no-deforestation and conversion commitment. Suppliers must maintain and provide clear documentation on the origin of all plant-based raw materials.*

**Monitoring and Verification:** *We will regularly monitor and verify supplier compliance through audits, satellite imagery, and other relevant tools. Any supplier found to be non-compliant will be required to take corrective action, including possible termination of the business relationship.*

**Continuous Improvement:** *We commit to continuously improving our practices and will work with suppliers and other stakeholders to ensure the effectiveness of this policy.*

## 6. Rencana Aksi / Action Plan

Dalam waktu 1 (satu) tahun setelah audit awal ASC, kami akan mempublikasikan rencana aksi untuk mencapai komitmen ini bagi Kategori 1 (kedelai dan sawit) dan Kategori 2 (bahan nabati volume tertinggi) yang mencakup:

- Jadwal dan tanggal target.
- Target kuantitatif dan spesifik secara geografis yang dapat dinilai secara objektif.

*Within 1 (one) year following the initial ASC audit, we will publish an action plan to achieve this commitment for Category 1 (soy and palm), Category 2 (highest-volume plant ingredients) which includes:*

- *Timelines and target dates.*
- *Quantitative and geographically specific targets that can be objectively assessed.*

## 7. Tindakan Perbaikan / Corrective Action

Apabila terdeteksi deforestasi atau konversi lahan dalam rantai pasokan kami setelah tanggal batas yang ditetapkan, kami akan segera mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, meliputi:

**Tindakan Perbaikan:** Bekerja sama dengan pemasok untuk segera menghentikan aktivitas deforestasi atau konversi dan menerapkan langkah-langkah pemulihan bagi kawasan yang terdampak apabila memungkinkan.

**Penangguhan atau Pemutusan:** Apabila pemasok tidak mematuhi tindakan perbaikan yang diwajibkan, kami berhak menangguhkan atau memutuskan kontrak dengan pemasok tersebut.

*If deforestation or land conversion is detected in our supply chain after the established cut-off date, we will immediately take steps to address the issue, including:*

**Corrective Action:** *Working with the supplier to immediately halt deforestation or conversion activities and implement remediation measures for affected areas where possible.*

**Suspension or Termination:** *If the supplier fails to comply with the required corrective actions, we reserve the right to suspend or terminate the contract with that supplier.*

## 8. Pelaporan Publik / Public Reporting

Kami akan melaporkan secara terbuka perkembangan kami dalam menjaga rantai pasokan yang bebas dari deforestasi dan konversi, termasuk setiap kasus ketidakpatuhan dan tindakan yang telah diambil.

*We will publicly report on our progress in maintaining a deforestation- and conversion-free supply chain, including any cases of non-compliance and actions taken.*

Jakarta, 17 April 2026

**Direktur Operasional PT Universal Agribisnisindo (De Heus Indonesia) /**

**Operations Director of PT Universal Agribisnisindo (De Heus Indonesia)**



Kevin Van Veldhuizen